

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap teks naskah Sunda atau teks naskah keagamaan (tasawuf), yaitu teks naskah *Élmu Hakékat Rasa* adalah sebuah penelitian mengenai kesalahan tulis, penyusunan edisi teks, serta melakukan tinjauan terhadap kandungan isi dan fungsi teks, telah didapatkan beberapa simpulan diantaranya adalah sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan analisis kritik teks diperoleh keterangan bahwa dalam teks naskah EHR terdapat 109 kesalahan tulis dalam tataran penambahan (*adisi*), penghilangan (*omisi*), dan perbaikan (*emendasi*). Penambahan berupa kesalahan pada kata berjumlah 10 kasus penyimpangan; penambahan berupa kesalahan suku kata berjumlah 14 kasus penyimpangan; penambahan berupa kesalahan pada frasa atau kalimat berjumlah 7 kasus penyimpangan. Penghilangan berupa kesalahan pada kata berjumlah 21 kasus penyimpangan; penghilangan berupa kesalahan suku kata berjumlah 10 kasus penyimpangan; penghilangan berupa kesalahan pada frasa atau kalimat berjumlah 1 kasus penyimpangan. Kasus salah tulis berupa kesalahan penulisan huruf sebanyak 16 kasus penyimpangan; kasus salah tulis berupa kesalahan penulisan kata sebanyak 14 kasus penyimpangan; kasus salah tulis berupa frasa atau kalimat sebanyak 4 kasus penyimpangan; kasus salah tulis berupa penanda bunyi sebanyak 12 kasus penyimpangan. Perbaikan dilakukan untuk mendapatkan kata yang sesuai dengan konteks kalimatnya. Di samping itu, perbaikan pula dilakukan sebagai upaya pengisian teks naskah yang telah hancur ataupun sobek.
  
- 2) Berdasarkan proses transliterasi yang telah dilakukan, telah didapatkan ciri ragam bahasa lama yang terdapat pada teks naskah EHR. Hal itu

menunjukkan sebagai kekayaan ragam bahasa lama yang signifikan. Selain itu, teks naskah EHR telah mengalami penyesuaian pedoman ejaan yang berlaku sekarang untuk memudahkan proses pemahaman dan pembacaan teks kepada masyarakat luas.

- 3) Penyusunan edisi teks dilakukan dengan cara melakukan penyuntingan teks hasil dari proses kritik teks. Penyusunan edisi teks tersebut mengacu pada pedoman ejaan penulisan yang berlaku sekarang. Hal tersebut bertujuan agar teks dalam naskah mudah dibaca serta dipahami dalam terjemahan oleh khayalak luas. Adapun penyuntingan teks yang dilakukan meliputi penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda baca, pemenggalan kata, serta membagi teks menjadi beberapa paragraf dan subbab yang telah disesuaikan dengan aturan pedoman penulisan yang berlaku sekarang.
- 4) Kedudukan naskah EHR dalam karya sastra dapat diperoleh keterangan bahwa naskah EHR termasuk kedalam golongan jenis sastra sufi. Hal itu dapat ditunjukkan dengan isi karya yang berhubungan dengan masalah-masalah ketasawufan, diantaranya adalah adanya istilah-istilah mengenai tasawuf dan adanya ekspresi pendekatan terhadap Tuhan berupa penyatuan diri.
- 5) Setelah didapatkan sebuah edisi teks dan terjemahan, penelitian terhadap teks naskah EHR dilanjutkan dengan melakukan tinjauan terhadap kandungan isi dan fungsi serta melakukan tinjauan naskah EHR dalam karya sastra. Tinjauan terhadap Kandungan isi teks EHR didasarkan pada indikasi konsep para pemikiran tokoh sufistik dan kandungan nilai teksnya. Indikasi konsep para pemikiran tokoh dalam teks EHR diperoleh keterangan bahwa adanya indikasi tokoh-tokoh sufistik-filosofis dan metafisis, seperti tokoh Ibn Arabi, al-Hallaj, dan Syekh Syamsuddin al-

Sumaterani yang menganut paham ajaran *Wahdat al-Wujud* yang merupakan ajaran sentral Ibn Arabi. Tinjauan kandungan nilai teks yang terdapat pada teks naskah EHR diperoleh keterangan bahwa nilai hierarki yang mengacu pada teori Max Scheller diperoleh nilai kenikmatan, nilai kehidupan, nilai kejiwaan, dan nilai kerohanian. Hal itu menunjukkan nilai sangat erat kaitannya dengan kehidupan manusia dan makhluk sebagai pemeluk agama.

Tinjauan fungsi teks dalam naskah EHR dapat diperoleh keterangan bahwa keterlibatan pembaca untuk mengetahui sebuah karya sastra memiliki fungsi ataupun manfaat yang diperoleh. Adapun fungsi teks yang didapatkan dalam naskah EHR diantaranya; sebagai media dakwah, sebagai sarana penyempurnaan akhlak, sebagai peningkatan kualitas keyakinan, dan sebagai sandaran prinsip kehidupan. Pada dasarnya fungsi teks yang terdapat pada naskah EHR ini adalah menyampaikan pesan kepada masyarakat pembaca untuk selalu senantiasa mengingat kepada Allah sebagai Khaliq dengan cara mentaati perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa jumlah kesalahan tulis yang terdapat pada naskah EHR cukup banyak. Hal itu menunjukkan penulis atau penyalin teks naskah EHR masih memiliki kelemahan dalam hal penulisannya. Akan tetapi, jika dikaitkan dengan masa lampau penulis atau penyalin teks naskah EHR merupakan orang yang sangat pendai dan cerdas mengingat pada masa lampau belum banyak orang yang mengenal dan tulisan.

Proses kajian filologis melalui tahapan kritik teks untuk menghasilkan edisi teks yang mudah dibaca dan dipahami dalam terjemahan, peneliti melakukan kembali tinjauan berupa kandungan isi teks dan fungsi serta meninjau kedudukan naskah EHR dalam karya sastra. Itu semua dilakukan untuk menggali isi yang tersimpan di dalam naskah berupa pengetahuan yang sangat beragam, seperti halnya masalah agama. Di samping itu, tujuan lainnya adalah untuk mengetahui kedudukan naskah EHR dalam karya sastra.

## 5.2 Saran

Sebagai manusia biasa, setelah melakukan penelitian dan penelusuran terhadap teks naskah EHR, peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum sepenuhnya sempurna, maka dari itu penulis merekomendasikan beberapa hal diantaranya adalah sebagai berikut.

- 1) Dalam penelitian ini masih banyak segi lainnya yang belum sepenuhnya penulis kaji, mengingat penelitian ini dikaji dengan naskah tunggal. Oleh karena itu, penulis merekomendasikan kepada semua pihak yang berminat agar mampu melanjutkan dan melengkapi penelitian selanjutnya dari segi atau aspek lainnya yang belum dikaji.
- 2) Bagi masyarakat luas, khususnya kaum muslim penelitian ini dapat dijadikan bahan diskusi agar lebih memahami tentang ajaran-ajaran tasawuf yang terkandung dalam naskah EHR.
- 3) Bagi dunia akademisi, penelitian ini diharapkan menjadi bahan pembelajaran dan stimulus dalam mengembangkan ilmu filologi.